

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit Internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Fraud/Kecurangan Akuntansi. Ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung variabel Audit Internal (3,088) yang lebih besar daripada nilai  $t$  tabel (2,018) dan nilai signifikansi (0,004) yang lebih rendah daripada tingkat signifikansi (0,05).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit Eksternal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Fraud/Kecurangan Akuntansi. Ini ditunjukkan oleh nilai  $t$  hitung variabel Audit Eksternal (2,557) yang lebih besar daripada nilai  $t$  tabel (2,018) dan nilai signifikansi (0,014) yang lebih rendah daripada tingkat signifikansi (0,05).
3. Audit Internal dan Audit Eksternal berpengaruh positif secara simultan dan signifikan terhadap *Fraud/Kecurangan Akuntansi*. Hal ini dibuktikan dengan Karena nilai  $F_{hitung}$  sebesar (7,765) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,22) dan nilai sig  $0,001 < 0,05$ . Sementara itu juga nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,235. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Audit Internal dan Audit Eksternal mampu menerangkan variabel terikat yaitu *Fraud/Kecurangan Akuntansi* sebesar 23,5% sisanya 76,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan BUMN Kota Medan**

Perkuat Sistem Pengendalian Internal dengan mengadopsi praktik terbaik dan standar internasional dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi. Tingkatkan kesadaran akan pentingnya etika dan integritas dalam menjalankan tugas keuangan dan akuntansi dan juga menerapkan mekanisme pengawasan yang kuat untuk memonitor kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur pengendalian internal. Audit internal dan eksternal yang independen dapat membantu mengidentifikasi celah dalam sistem dan memberikan rekomendasi perbaikan. Perusahaan BUMN dapat mengadakan pelatihan dan sosialisasi yang berfokus pada elemen-elemen Fraud Triangle, yaitu tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi. Dengan memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan, perusahaan dapat mengidentifikasi risiko secara lebih efektif.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dalam pembuatan kuesioner memperhatikan peraturan-peraturan terbaru yang berkaitan dengan Fraud/Kecurangan Akuntansi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan validitas penelitian yang dilakukan. saran untuk penelitian lanjutan yang bisa dilakukan berdasarkan temuan penelitian ini. Identifikasi area penelitian yang masih belum tercakup atau aspek-aspek yang perlu diteliti lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengendalian kecurangan. Serta Peneliti disarankan agar lebih memperluas teknik analisis data seperti melakukan wawancara secara langsung kepada responden sehingga data yang diperoleh akan lebih optimal dan berkualitas.